



Pemilu 2024 **Hot**

[LIVE TV](#)

[News Commerce](#)

[Indonesia Positif](#)

[TIMES TV](#)

[Nasional](#)

[Daerah](#)

[Internasional](#)

[Politik](#)

[Ekonomi](#)

[Kanal](#) / [Kopi TIMES](#)

/ Tasawuf Kebinekaan KH. Achmad Shiddiq: Menjembatani Tradisi Sufistik dan Pancasila untuk Inklusi dan Keragaman di Indonesia

Siapkan Rumah Jelang Lebaran

Shop I

Ace Indonesia

KOPI TIMES

Tasawuf Kebinekaan KH. Achmad Shiddiq: Menjembatani Tradisi Sufistik dan Pancasila untuk Inklusi dan Keragaman di Indonesia

Selasa, 21 Maret 2023 - 10:12 | 23.96k



Berlangganan GRATIS Kopi TIMES

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa Ramadan 1444 H

Berita Seputar Ramadan **KLIK DISINI!**

TERPOPULER

Inilah Kisah Lailatul Qadar yang Pernah Rasulullah Alami

10/04/2023 - 06:42

Mengincar Sate Kambing Muda Juara di Kota Seribu Bukit

10/04/2023 - 03:22

Romi: Sandiaga Uno Pamit ke Prabowo, Siap Bergabung dengan PPP

> Baca selengkapnya

Ramalan Zodiak
4/10-4/16

Cari tahu bagaimana cara membangun *Pemimpin Muda* di gereja Anda!



BELI

Tidak me

Siapkan Rumah Jelang Lebaran

Shop Now

FOKUS BERITA

#1 WSBK Mandalika 2023

#2 1 Abad NU

#3 WSBK Mandalika 2022

#4 Muktamar 48
Muhammadiyah

#5 Piala Dunia 2022

HEADLINE

PDIP Unggul
Elektabilitas Jelang
Pemilu 2024, LSI Rilis
Hasil Survei Terbaru

Selengkapnya

TRENDING



Kisah Babinsa Munir; Rela Rogoh Kocek Sendiri Demi Bantu Anak Stunting di Surabaya

459.60k



BREAKING NEWS:
Menantu Wapres RI KH
Ma'ruf Amin Meninggal
Dunia

81.67k



Lee Deng Week Kembali

> Baca selengkapnya



KOP/TIMES

Muhammad
FAZINUDDIN FAIZ

Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq &
Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi
Nahdlatul Ulama PCNU Jember

@timesindonesia @timescoid

Muhammad Fauzinuddin Faiz, Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq & Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama PCNU Jember.

ACE
The helpful place.

Rayakan Lebaran dengan
Mudik Aman & Nyaman
#BisaKejadian

Cashback
hingga
Rp 300 ribu
Periode: 5 April - 9 Mei 2023

Belanja Segala Rupa
Jadi Satu di ruparupa

ruparupa
Official e-commerce ACE Indonesia [Download Sekarang](#)

TIMESINDONESIA, JEMBER – Tasawuf kebinekaan atau keragaman adalah konsep yang baru muncul di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Konsep ini menekankan pentingnya keragaman dalam praktik tasawuf atau sufisme, yang merupakan bentuk mistisisme dalam ajaran Islam. Tasawuf kebinekaan mencerminkan pemikiran bahwa keberagaman dalam pandangan dan praktik tasawuf sejatinya menggambarkan kekayaan tradisi spiritual yang ada di Indonesia. (Faiz, 2023) Sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya dan agama, umat Islam Indonesia mulai mengalami perubahan dalam interpretasi dan praktik spiritual, terutama dalam konteks tasawuf. Tasawuf atau sufisme, yang dikenal sebagai dimensi mistik dalam Islam, telah melalui berbagai tahap evolusi di negeri ini. Dewasa ini, muncul konsep tasawuf kebinekaan atau keragaman yang mencerminkan semangat inklusifitas dan toleransi.

BACA JUGA

- ▶ [Follow Instagram TIMES Indonesia](#)
- ▶ [Lima Perintah Allah SWT Terhadap Bani Isra'il](#)
- ▶ [Lailatul Qodar: Keutamaan, Waktu Dan Amalan yang dianjurkan](#)
- ▶ [Demokrasi Semu](#)

Sebelumnya, tasawuf di Indonesia lebih banyak dilihat sebagai ajaran yang monolitik, dengan beberapa kelompok atau tarekat yang dominan, seperti Naqsyabandiyah, Qadiriyyah, dan Syattariyah. Namun, seiring dengan perubahan sosial, politik, dan budaya yang terjadi di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir, pemahaman tentang tasawuf mulai mengalami transformasi. (Howell, 2001) Tasawuf, yang sebelumnya lebih banyak dianggap sebagai ilmu dan praktik yang eksklusif, hanya diperuntukkan bagi mereka yang menjalani hidup dengan disiplin tinggi dan khusyuk dalam mencari kebenaran spiritual. Namun, di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pemikiran masyarakat Indonesia mulai terbuka terhadap gagasan-gagasan baru dan berbagai cara dalam menjalani kehidupan spiritual. (Ni'am, 2023)

Advertisement

Tasawuf kebinekaan ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan untuk menjaga harmoni dan kebersamaan di tengah masyarakat yang semakin plural dan heterogen. Konsep ini mengakui bahwa setiap individu memiliki latar belakang, pengalaman, dan cara pandang yang berbeda dalam memahami dan menjalani spiritualitas. Oleh karena itu, tasawuf kebinekaan mendorong toleransi dan menghargai perbedaan, baik dalam cara beribadah, berpikir, maupun berpraktik.



Munculnya tasawuf kebinekaan di Indonesia merupakan fenomena yang menarik dan sejalan dengan perkembangan zaman. Konsep ini bukan hanya mengajarkan tentang kebersamaan dan toleransi, tetapi juga mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan pemikiran dan praktik spiritual yang lebih inklusif, dinamis, dan berbasis pada nilai-nilai kebinekaan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia.

✓ Kiai Haji Achmad Siddiq, dalam kaitannya dengan klaim orang sebagai

> Baca selengkapnya

Siddiq untuk menghargai keberagaman dalam praktik tasawuf dan merangkul nilai-nilai toleransi serta persatuan. Di sisi lain, interaksi dan pertukaran pemikiran dengan sahabat-sahabat dan gurunya dalam dunia tasawuf memberikan wawasan yang beragam dan memperkaya pemahaman Kiai Siddiq tentang kekayaan tradisi sufistik. Sementara itu, pemikiran dan perspektif Kiai Siddiq yang inklusif dan terbuka terhadap keberagaman menjadikannya figur yang penting dan berpengaruh dalam mendorong konsep tasawuf kebinekaan di Indonesia. (Ni'am, 2023)

Dalam konteks pemikiran Kiai Siddiq yang menekankan pentingnya penerimaan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara, kita dapat menemukan basis bagi konsep tasawuf kebinekaan di Indonesia. Kiai Siddiq menganggap bahwa Pancasila dan UUD 1945 tidak bertentangan dengan Islam, dan sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Hal ini menunjukkan adanya suatu pemikiran inklusif yang mengakomodasi keberagaman budaya dan tradisi, termasuk dalam konteks tasawuf. Pemikiran Kiai Siddiq memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan tasawuf kebinekaan sebagai cara untuk menghargai dan merayakan keragaman tradisi sufistik dalam masyarakat Indonesia.

Tasawuf kebinekaan dapat dilihat sebagai wujud konkret dari penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan spiritual masyarakat Indonesia. Seperti yang dijelaskan oleh Kiai Siddiq, Pancasila merupakan wadah yang menampung keberagaman suku, agama, ras, etnis, dan golongan di Indonesia. Dalam konteks tasawuf, kebinekaan ini mencerminkan prinsip 'Kemanusiaan yang Adil dan Beradab' dan 'Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan'. Dengan demikian, tasawuf kebinekaan menjadi sarana untuk mewujudkan harmoni dan persatuan di tengah-tengah keberagaman yang ada, sejalan dengan semangat Pancasila.

Selain itu, tasawuf kebinekaan juga mencerminkan pemikiran para founding fathers yang menintalar Pancasila sebagai common platform bagi bangsa

> Baca selengkapnya

lebih baik terhadap perbedaan pandangan dan praktik tasawuf, sekaligus menjaga keutuhan dan keharmonisan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan berideologi Pancasila.

Kiai Siddiq, sebagai seorang Kiai sufi yang hidup di zaman modern, mengembangkan praktik dan ajaran tasawuf inklusif yang mencerminkan kebinekaan. Salah satu wujud konkret dari komitmennya terhadap tasawuf kebinekaan adalah melalui gerakan wirid yang dikenal sebagai 'wirid dzikir al-ghafilin'. (Zamhari, 2010b) Gerakan ini didirikan bersama oleh tiga orang Kiai sufi, yaitu K.H. Abdul Hamid Pasuruan, K.H. Hamim Thohari Jazuli (Gus Miek), dan K.H. Achmad Siddiq. Gerakan wirid ini merupakan upaya spiritual yang inovatif dan inklusif untuk meresapi masyarakat dengan nilai-nilai keagamaan dan etika. Melalui pendekatan tasawuf, gerakan ini mengajak umat untuk menginternalisasi ajaran Islam secara mendalam dan menghadapi tantangan dekadensi moral serta kejahatan yang muncul sebagai akibat dari arus modernisasi dan globalisasi. Gerakan ini mengembangkan jaringan yang luas dan berhasil menjangkau jutaan jamaah di seluruh pelosok Indonesia.

Gerakan wirid ini memiliki beberapa prinsip utama yang menjadi landasan dalam menghadapi permasalahan dekadensi moral dan kejahatan. Pertama, gerakan ini menekankan pentingnya kembali kepada ajaran Islam 'ala ahlu sunnah wal jama'ah annahdliyyah dan melibatkan diri dalam praktik wirid serta zikir sebagai sarana untuk membersihkan hati dan memperkuat iman. Dengan mengamalkan wirid secara konsisten, jamaah diharapkan mampu menghadapi godaan serta tantangan dalam kehidupan modern dan menjalani kehidupan yang lebih taat serta bermoral. Kedua, gerakan ini mengajak jamaah untuk saling mendukung dan menjalin hubungan yang erat antara sesama anggota, membangun komunitas yang saling menguatkan dan membantu dalam menghadapi masalah yang muncul di tengah masyarakat. Ketiga, gerakan ini berkomitmen untuk mengembangkan dialog serta kerjasama antar kelompok agama dan sosial, mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, serta memajukan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. (Zamhari, 2010a)

Basis tasawuf kebinekaan yang dianut oleh Kiai Siddiq terkait erat dengan upaya mempertahankan nilai-nilai Pancasila di tengah ancaman modernisasi dan kelompok-kelompok yang tidak sejalan dengan paham kebinekaan di Indonesia, seperti Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) dan Islam radikal-ekstremis. Dalam konteks ini, Kiai Siddiq menunjukkan betapa pentingnya menjaga keutuhan dan harmoni persatuan dan kesatuan bangsa, yang telah lama dibangun di Indonesia. Gerakan wirid dzikir al-ghafilin menjadi salah satu cara untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan memperkuat tasawuf

> Baca selengkapnya

Dalam konteks Indonesia saat ini, implikasi dari gagasan Kiai Siddiq sangat relevan. Arus utama tentang pentingnya menjaga nilai-nilai Pancasila dari gempuran modernisasi menggambarkan betapa pentingnya kebinekaan dan toleransi di negeri ini. Kiai Siddiq, melalui gerakan wirid dzikir al-ghafilin dan praktik tasawuf inklusifnya, berkontribusi secara signifikan dalam menjaga stabilitas dan harmoni persatuan dan kesatuan di Indonesia, serta menghadapi ancaman yang dapat menggerogoti paham kebinekaan yang telah lama dibangun di bumi Indonesia.

Tasawuf kebinekaan Kiai Shiddiq dapat menjadi alternatif yang relevan dan kontekstual bagi pengembangan fiqh kebinekaan di Indonesia. Konsep tasawuf kebinekaan ini menekankan pentingnya toleransi, keberagaman, dan inklusi dalam praktik keagamaan, yang sejalan dengan semangat Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai landasan bangsa Indonesia.

Kiai Shiddiq berhasil membuktikan bahwa ajaran tasawuf tidak hanya bisa beradaptasi dengan perubahan zaman dan masyarakat yang semakin plural, tetapi juga bisa menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi umat Islam untuk menjaga nilai-nilai luhur bangsa. Dalam konteks fiqh, tasawuf kebinekaan yang diajarkan oleh Kiai Shiddiq dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan inklusif tentang bagaimana syariat Islam bisa diterapkan dengan fleksibel dan toleran, tanpa mengorbankan prinsip-prinsip fundamental agama dan kearifan khas Nusantara.

Sebagai alternatif fiqh kebinekaan, tasawuf kebinekaan Kiai Shiddiq mampu menciptakan wacana yang lebih konstruktif dan harmonis di tengah masyarakat yang majemuk. Dengan mengedepankan dialog, kerjasama, dan saling menghargai antara berbagai kelompok dan aliran keagamaan, tasawuf kebinekaan dapat menjadi solusi untuk mengatasi konflik dan perpecahan yang kerap muncul akibat perbedaan pemahaman dan praktik dalam agama. (*)

References

- Faiz, M. F. (2023). Tasawuf Kebinekaan di Indonesia: Meresapi Ajaran Sufi Nusantara dalam Membangun Kerukunan dan Kebangsaan. Kumparan. <https://kumparan.com/mufaddin/tasawuf-kebinekaan-di-indonesia-1zusNImkrsL/full>
- Howell, J. D. (2001). Sufism and the Indonesian Islamic Revival. *The Journal of Asian Studies*, 60(3), 701–729. <https://doi.org/10.2307/2700107>
- Ni'am, S. (2023). Tasawuf Kebinekaan di Nusantara: Artikulasi Sufi Nusantara dalam Merespons Problem Keberagaman, Keberagamaan, dan Sosial-Kebangsaan. *Bildung*.
- Woodward, M., Umar, M. S., Rohmaniyah, I., & Yahya, M. (2013). Salafi Violence and Sufi Tolerance? Rethinking Conventional Wisdom. *Perspectives on Terrorism*, 7(6), 58–78. <http://www.jstor.org/stable/26297065>
- Zamhari, A. (2010a). *Rituals of Islamic Spirituality*. ANU Press. <http://www.jstor.org/stable/j.ctt24h2kf>
- Zamhari, A. (2010b). The Awakening of the Negligent: The Dhikr al- Ghafilin Group. In *Rituals of Islamic Spirituality* (hal. 207–244). ANU Press.

> Baca selengkapnya

***) Penulis: Muhammad Fauzinuddin Faiz, Dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq & Ketua Lembaga Informasi, Komunikasi dan Publikasi Nahdlatul Ulama PCNU Jember.**

***) Tulisan Opini ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis, tidak menjadi bagian tanggung jawab redaksi timesindonesia.co.id**

****) Kopi TIMES atau rubrik opini di TIMES Indonesia terbuka untuk umum. Panjang naskah maksimal 4.000 karakter atau sekitar 600 kata. Sertakan riwayat hidup singkat beserta Foto diri dan nomor telepon yang bisa dihubungi.**

****) Naskah dikirim ke alamat e-mail: opini@timesindonesia.co.id**

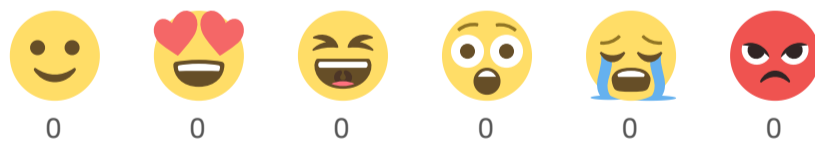
****) Redaksi berhak tidak menayangkan opini yang dikirim apabila tidak sesuai dengan kaidah dan filosofi [TIMES Indonesia](https://timesindonesia.co.id).**

****) Ikuti berita terbaru [TIMES Indonesia](https://timesindonesia.co.id) di [Google News](https://www.google.com/news) klik [link ini](#) dan jangan lupa di follow.**

[Muhammad Fauzinuddin Faiz](#) [opini](#) [kopi times](#)

Editor : [Yatimul Ainun](#)

Publisher : Lucky Setyo Hendrawan



geozo

> Baca selengkapnya



Cara Menghilangkan -17 Kg Lemak Perut dalam 2 Minggu



Ini akan membersihkan tubuhmu dari parasit!



Ini akan membersihkan tubuhmu dari parasit!



Keluarga asal Jember Kaya dalam 7 Hari setelah Baca Ini



Turunkan 18 Kg dengan Konsumsi sebelum Tidur selama Seminggu



Arthritis: Cara ajaib untuk menghilangka Sakit Lutut & Sendi



Arthritis: Cara ajaib untuk menghilangka Sakit Lutut & Sendi



Prostat telah menyusut 3 kali lipat! Minum ini setiap malam!



Sakit Lutut & Sendi akan Hilang jika Anda Lakukan Ini Tiap Pagi

TERBARU



PDIP Unggul Elektabilitas Jelang Pemilu 2024, LSI Rilis Hasil Survei Terbaru

32 menit lalu



KJRI Sydney Gelar Peringatan Nuzulul Quran 1444 H, Begini Pesan Konjen RI

53 menit lalu



Beri Pembekalan Tim MCH, Ini Pesan Direktur Bina Haji kepada Para Jurnalis

2 jam lalu



Inilah Kisah Lailatul Qadar yang Pernah Rasulullah Alami

2 jam lalu



Romi: Sandiaga Uno Pamit ke Prabowo, Siap Bergabung dengan PPP

4 jam lalu



> Baca selengkapnya



Mengincar Sate Kambing Muda Juara di Kota Seribu Bukit

6 jam lalu



Pendeteksi Mata Sakit Digital Antar Rohman dan Tim Raih Emas Kejuaraan Teknologi Internasional di Malaysia

9 jam lalu



Keutamaan Shalat Tarawih Malam ke-19, Derajatnya Diangkat ke Surga

10 jam lalu



Anwar Sadad Suntik Semangat Kader Gerindra Surabaya, Pesan Jaga Harmoni

11 jam lalu



Terima SK Penetapan Kampus II, Rektor UIN KHAS Jember: Akan Jadi Kampus di Atas Awan

11 jam lalu



> Baca selengkapnya

INDONESIA POSITIF

KOPI TIMES



Santunan PT ACA Untuk Anak Yatim Diisi Uji

Lima Perintah Allah SWT Te



Baznas Sumba Timur Salurkan 1000 Karung Beras untuk...

09/04/2023 - 18:36



Anwar Sadad Berhasil Bangun Inkubator Calon Pemimpin...

09/04/2023 - 18:01



Perda Desa Wisata Gresik Diharapkan Dongkrak Pendapatan

09/04/2023 - 17:47



Ramadan Berkah, Pemuda Pancasila Kabupaten Malang...

09/04/2023 - 17:23



Pentingnya Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi RTP Kabupaten...

09/04/2023 - 16:29



Polbangtan Malang-Komisi IV DPR Gelar Bimtek di Bali...

09/04/2023 - 15:15

Lailatul Qodar: Keutamaan, Waktu Dan Amalan yang dianjurkan

08/04/2023 - 16:32



Demokrasi Semu

08/04/2023 - 15:11



Pemilu dan Urgensi Pengesahan UU Perampasan Aset

08/04/2023 - 14:36



Berjuang Lewat Jalur Politik

08/04/2023 - 13:44



Membumikan Teologi Zakat

08/04/2023 - 12:23



Jalan Tengah: Mitos Angka 13 dan Gaji ke-13

08/04/2023 - 11:16



MEMBER OF



TIMES Indonesia - Berita Positif Terbaru dan Terkini

Portal berita positif yang menyajikan informasi terkini tentang peristiwa, cek fakta, ekoran, politik, entertainment, kuliner, gaya hidup, wisata, dan kopi times

Follow TIMES Indonesia

@timesindonesia timesindonesia.co.id @timesoid @times tv

TENTANG KAMI REDAKSI JURNALISME POSITIF INFO IKLAN KEBIJAKAN DATA PRIBADI PMC POLICY NETWORK

DESIGN & DEVELOPMENT BY TIMESTECH NETWORKS

Copyright © 2014-2023 TIMES Indonesia. All Rights Reserved.

Page rendered in 1.3455 seconds.

Running in Mac OS X - THEONE



> Baca selengkapnya